

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi berperan sangat penting dalam kehidupan masyarakat saat ini dan dapat digunakan dalam berbagai aspek kehidupan. Masyarakat saat ini cenderung menggunakan teknologi dalam beraktifitas dan mencari informasi melalui internet. Internet telah berkembang dengan pesat. Melalui internet, setiap orang dapat mengakses berbagai informasi yang bermanfaat untuk pengembangan setiap individu. Berbagai informasi yang terdapat di internet dapat dipergunakan untuk bahan pengajaran. Bahan pengajaran melalui internet umumnya lebih *up to date*, sehingga banyak peserta didik yang tertarik untuk membaca dan mengaksesnya. Salah satu media pembelajaran yang dimaksud adalah *Youtube*.

Menurut Snelson, *Youtube* adalah salah satu layanan berbagi video di internet yang paling populer saat ini (dalam Lestari, 608: 2017). Media ini menyajikan berbagai macam bahan pengajaran, salah satunya media pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran pada media ini berbentuk visual dan desain yang menarik serta sangat mudah untuk diunduh. Peserta didik akan sangat mudah menyerap informasi yang diberikan guru jika disajikan dengan gambar dan visual yang menarik. Video yang ditampilkan berupa video-video yang mengandung unsur edukasi. Sekarang ini sudah banyak konten kreator yang membuat video beredukasi, seperti pembahasan mengenai sains dan teknologi, sehingga apa yang didapatkan dari pembelajaran dapat bermanfaat dikemudian hari (dalam Darmawan dan Wahyudin, 2018: 54). Penayangan berita-berita yang bersifat edukasi dan motivasi yang digunakan pada pembelajaran bisa menambah pengetahuan, pemahaman serta pengalaman kepada siswa. *Youtube* dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia, salahsatunya pembelajaran keterampilan berbahasa.

Menurut Tarigan, (2008: 1) keterampilan berbahasa (*atau language arts, language skills*) dalam kurikulum di sekolah mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*),

keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keterampilan berbahasa yang pertama kali dikuasai manusia adalah menyimak dan berbicara yang dipelajari sebelum memasuki jenjang persekolahan, sedangkan membaca dan menulis dipelajari saat memasuki jenjang pendidikan. Dengan demikian, keempat keterampilan tersebut memiliki hubungan yang saling mendukung antara yang satu dengan yang lainnya. Proses pembelajaran keempat keterampilan berbahasa tersebut harus dilaksanakan secara seimbang dan terpadu.

Keterampilan menyimak adalah suatu bentuk keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Menurut Hermawan (2012: 29) menyimak merupakan satu dari sekian banyak keterampilan yang dapat kita miliki, bahkan dari semua keterampilan komunikasi, menyimak dapat dikatakan sebagai suatu pembeda paling besar. Menyimak memiliki posisi yang sangat mendasar dalam perkembangan kemampuan berbahasa seseorang.

Keterampilan menyimak jika dilatih akan mampu menunjang kemampuan berbahasa lainnya, seperti membaca, berbicara, hingga menulis. Untuk itu, pembelajaran menyimak harus ditingkatkan, baik itu dalam hal strategi, model, metode dan media. Segala hal tersebut yang dipilih juga harus sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Oleh karena itu, keterampilan menyimak harus dilatih melalui proses belajar dan latihan. Latihan yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam melatih keterampilan tersebut dapat diaplikasikan pada saat proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, sehingga dapat menarik minat peserta didik dan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bervariasi.

Menurut Munir (dalam Darmawan dan Wahyudin, 2018: 54) menyebutkan bahwa hal yang cenderung membekali dan merangsang optimalisasi kedua belahan otak pada jenjang Pendidikan tinggi adalah pembelajaran berbasis komputer yang sifatnya *Inquiri* dan *Discovery* melalui aplikasi konsep E-Learning dan pembelajaran dengan prinsip ICT lainnya.

Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran di kelas menjadi salah satu alternatif untuk menarik minat peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Guru seharusnya memiliki kreativitas dalam upaya menumbuhkan minat siswa pada proses

pembelajaran. Media sosial *Youtube*, sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran yang mengedepankan komprehensi lisan atau kemampuan untuk menyimak.

Channel Youtube yang dipilih, yaitu berupa channel yang menayangkan konten berita, informasi, dan edukasi, yaitu *channel* “KOMPAS TV”. Akun ini merupakan akun yang membagikan informasi mengenai berita-berita terbaru, informasi-informasi aktual dan faktual, serta edukasi yang bermanfaat bagi masyarakat luas (Ma’usarah, 2020). Pemilihan akun “KOMPAS TV”, selain konten-kontennya yang mengedukasi dan bermanfaat, durasi dalam video yang cukup sedikit juga menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan akun. Semua itu ditujukan agar siswa dapat memiliki waktu dalam mempelajari dan menangkap apa yang terdapat dalam video tersebut. Namun, walaupun durasi video yang sedikit, penjelasan mengenai topik video sangat jelas.

Di sisi lain, teks prosedur sangat perlu dikuasai oleh siswa karena dalam pembelajaran teks prosedur merupakan suatu bentuk teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang harus ditempuh untuk melakukan sesuatu agar dapat dengan mudah dan benar dalam mengerjakannya. Banyak sekali kegiatan yang harus mengikuti prosedur agar kegiatan tersebut berjalan lancar dan tanpa hambatan yang akan membuat kegiatan tersebut menjadi salah maupun gagal.

Selain itu, didukung dengan penerapan metode pembelajaran *cooperative script* yang dirasa dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak, khususnya menyimak teks prosedur. Penggunaan metode pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pentingnya metode pembelajaran *cooperative script* karena metode pembelajaran ini mempunyai peran strategis dalam upaya mendongkrak hasil belajar siswa. Dalam penerapannya guru menyesuaikan dengan kondisi kebutuhan siswa, sehingga guru diharapkan mampu menyampaikan materi dengan tepat tanpa mengakibatkan siswa mengalami kebosanan.

Penelitian yang dilakukan oleh Andina Putri Mumpuni pada tahun 2018 mengenai penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menyimak teks eksposisi menyebutkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode

Cooperative Script dalam pembelajaran tersebut. Dapat dikatakan bahwa, penerapan metode ini berhasil dan memberikan perubahan positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan sebuah metode dan media yang mampu membuat seluruh siswa aktif belajar dalam proses pembelajaran menyimak. Hal ini akan membuat siswa lebih fokus, berkonsentrasi dan berdaya ingat baik selama pembelajaran karena memiliki tugas dan kewajiban masing-masing.

Penerapan metode *Cooperative Script* dan penggunaan media *Youtube* dalam pembelajaran menyimak ini sebagai bagian dari pembelajaran aktif yang akan membantu dan mempermudah siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik. Metode *Cooperative Script* membantu siswa meningkatkan hasil pembelajaran menyimak teks, khususnya teks prosedur dengan menggunakan rangkuman atau catatan kecil. Selain itu, dengan penggunaan media *Youtube* bisa mempermudah akses pembelajaran menyimak teks prosedur ini. Pembelajaran menyimak teks prosedur melalui media *Youtube* ini jadi bisa diakses di mana saja dan kapan saja.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah kemampuan awal menyimak teks prosedur pada siswa kelas XI SMA di kelas eksperimen dan kelas kontrol?
- b. Bagaimanakah kemampuan menyimak teks prosedur pada siswa kelas XI SMA di kelas eksperimen setelah diterapkan metode *cooperative script* berbantuan media *Youtube* dan di kelas kontrol setelah diterapkannya metode langsung?
- c. Adakah perbedaan yang berarti antara kemampuan menyimak teks prosedur sebelum dan setelah diterapkannya metode *cooperative script* berbantuan media *Youtube* di kelas eksperimen dan metode langsung di kelas kontrol?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Tujuan dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum merupakan tujuan keseluruhan yang ingin dicapai dari penelitian ini, atau merupakan inti dilakukannya penelitian ini.

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan penerapan metode *cooperative script* berbantuan media *Youtube* dalam pembelajaran menyimak teks prosedur pada siswa SMA kelas XI.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus ini merupakan jawaban rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Tujuan khusus dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga poin, yaitu sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan data terkait kemampuan awal menyimak teks prosedur pada siswa kelas IX SMA di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Mendeskripsikan data terkait kemampuan menyimak teks prosedur pada siswa kelas IX di kelas eksperimen setelah diterapkannya metode *cooperative script* berbantuan media *Youtube* dan di kelas kontrol setelah diterapkannya metode langsung.
- c. Mendeskripsikan hasil terkait ada tidaknya perbedaan kemampuan menyimak teks prosedur sebelum dan setelah diterapkannya metode *cooperative script* berbantuan media *Youtube* di kelas eksperimen dan metode langsung di kelas kontrol.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Penelitian ini berkaitan dengan referensi metode dan media efektif yang bisa digunakan guru untuk menunjang pembelajaran, maka dari itu penelitian ini akan bermanfaat bagi guru. Uraian manfaat penelitian ini bagi guru adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif di kelas.
- b. Meningkatkan kreatifitas guru untuk membuat atau menggunakan media serta alat bantu pembelajaran bahasa Indonesia yang menarik.
- c. Meningkatkan keterampilan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.
- d. Terjadinya hubungan komunikasi yang baik antara guru dan siswa di kelas.
- e. Guru lebih memahami cara siswa dalam belajar di dalam kelas.

2. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini tentu berkaitan dengan peserta didik. Penggunaan metode dan media yang inovatif bisa mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Maka dari itu manfaat penelitian ini bagi peserta didik yaitu sebagai berikut.

- a. Meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik tentang teks prosedur yang diajarkan.
- b. Meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik.
- c. Melatih kerjasama peserta didik dengan anggota kelompoknya.
- d. Meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Bagi Sekolah

Sekolah merupakan fasilitas penerapan dari segala metode dan media pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Manfaat penelitian bagi sekolah yaitu sebagai berikut.

- a. Menciptakan sekolah sebagai pusat pendidikan yang paling penting bagi masyarakat.
- b. Menjadikan lingkungan sekolah sebagai tempat yang paling nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik.
- c. Upaya perbaikan sekolah untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, untuk masa sekarang dan selanjutnya.

4. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan peneliti tentu akan bermanfaat bagi peneliti itu sendiri. Manfaat dari penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui permasalahan dan solusi pembelajaran bahasa yang terjadi di sekolah, khususnya pembelajaran menyimak.
- b. Bahan pembelajaran untuk praktik pembelajaran yang mungkin dilakukan setelah lulus.
- c. Wawasan dan pengetahuan baru mengenai kondisi pembelajaran bahasa di lingkungan SMA.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam penelitian ini terdiri atas lima bab yang meliputi bab I pendahuluan, bab II kajian pustaka, bab III metode penelitian, bab IV temuan dan pembahasan, dan bab V simpulan, yang dijabarkan sebagai berikut.

Bab I memuat pendahuluan yang terdiri atas latar belakang permasalahan. Latar belakang permasalahan ini dikerucutkan menjadi rumusan masalah. Rumusan masalah tersebut dapat menghasilkan tujuan dan manfaat penelitian. Selain itu, pada bab ini memuat definisi operasional serta dipaparkan organisasi skripsi yang berisi garis besar isi dari bab 1 sampai bab 5.

Bab II memuat konsep dan teori tentang metode *cooperative script*, media *Youtube*, ihwal menyimak, dan teks prosedur. Pada bab ini juga memuat hipotesis dan posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Bab III memuat penjelasan mengenai metode penelitian yang akan digunakan yang terdiri atas jenis penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

Bab IV memuat temuan dan pembahasan yang terdiri atas temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai dengan rumusan permasalahan yang ada pada bab 1, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V memuat simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang terdiri atas penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script* berbantuan media *Youtube* pada pembelajaran menyimak teks prosedur. Bab ini juga menjawab permasalahan penelitian yang dipaparkan pada bab 1 dan rekomendasi untuk para peneliti berikutnya yang memiliki minat pada bidang yang sama.